

**PENGARUH PEMBELAJARAN MATERI BANK DAN LEMBAGA  
KEUANGAN LAINNYA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
KELAS X TERHADAP MINAT SISWA UNTUK MENABUNG  
DI LEMBAGA KEUANGAN KOPERASI SISWA  
DI SMA N 12 PEKANBARU**



**Oleh**

**APRISA FITRAH**

**NIM. 10816003398**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN MATERI BANK DAN LEMBAGA  
KEUANGAN LAINNYA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
KELAS X TERHADAP MINAT SISWA UNTUK MENABUNG  
DI LEMBAGA KEUANGAN KOPERASI SISWA  
DI SMA N 12PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**APRISA FITRAH**

**NIM. 10816003398**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Materi Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X terhadap Minat Siswa untuk Menabung di Lembaga Keuangan Koperasi Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru*, yang dituli soleh Aprisa Fitrah NIM. 10816003398 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam siding munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Syawal1432 H.  
28September 2011 M.

Menyetujui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

Dra.Nurasmawi,M.Pd.

Pembimbing

AfdholRinaldi, SE., M.Ec.



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Materi Bank dan Lembaga Keuangna Lainnya pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelasa X Terhadap Minat Siswa untuk Menabung di Lembaga Keuangan Koperasi Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Aprisa Fitrah NIM. 10816003398 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Shafar 1433H/10 Januari 2012 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 30 Shafar 1433 H.  
10 Januari 2012 M.

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd.

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Drs. Akmal, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP.197002221997032001

## **PENGHARGAAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Materi Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Terhadap Minat Siswa Untuk Menabung di Lembaga Keuangan Koperasi Siswa di SMA N 12 Pekanbaru”. Shalawat dan salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Umi Dra. Nurasmawi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantu penulis.
5. Bapak Afdhol Rinaldi, SE, M.Ec yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Hermilus, MM selaku kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru beserta staff yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Gusmira S.Pd, selaku guru mata pelajaran Ekonomi dan pihak-pihak sekolah lainnya yang telah menyediakan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian.
8. Ayahanda Syaharuddin dan Ibunda Nurhana serta kakakku (Eri, Junaidi, Helmalini, Nurhanafi, Mega Wati, serta kakak dan abang- abang iparku), keponakanku tercinta (Jiddan, waldi, Fauzan, Naira) dan saudaraku yang selalu membantu Imam Wahyudi

yang selalu mendo'akan penulis, memberikan motivasi, tenaga dan materinya yang demi tercapainya cita-cita penulis.

9. Sahabat-sahabat penulis yang ada di Jurusan Pendidikan Ekonomi (Indah, Nurhafni, Dewi, Puji, Nurwanud, Ahda, Rika, Ciput, Roma, Juliwan Siti Aysah, Dina dan seluruh teman lokal B angkatan '08) dan sohibku tersayang (Rha, Rio, Fika, Dewi, Uni Mai, Jusnarti, kak Resi, Yesi, Fitri) masih banyak lagi teman-teman yang lain tanpa terkecuali yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materiil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Robbal 'Alamin.

Pekanbaru, 21 Desember 2011

Penulis

Aprisa Fitrah

## ABSTRAK

**Aprisa Fitrah (2012) : Pengaruh Pembelajaran Materi Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Terhadap Minat Siswa untuk Menabung Di Lembaga Keuangan Koperasi Siswa Di SMA Negeri 12 Pekanbaru.**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Pembelajaran Materi Bank dan Lembaga keuangan lainnya (variabel bebas/independen atau variabel X) dan Minat Menabung Siswa di Lembaga Keuangan Koperasi (variabel dependent/terikat atau variabel Y). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Materi Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Terhadap Minat Siswa untuk Menabung Di Lembaga Keuangan Koperasi Siswa Di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru SMA Negeri12 Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah pengaruh Pembelajaran Materi Bank Dan Lembaga keuangan lainnya Terhadap Minat Menabung Siswa di Lemabaga Keuangan Koperasi. Populasinya adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 377 orang siswa, karena banyaknya jumlah populasi maka penulis mengambil sampel 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 79 orang siswa. Pengumpulan data diambil melalui tes, dan angket. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yang kedua variabelnya bersifat ordinal dan interval, data dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier, dan penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS ( *Statistica Program Society Science* ) versi 16.0 for windows.

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Pembelajaran Materi Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Minat Menabung Siswa di Lembaga Keuangan Koperasi Di Kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan mengetahui bahwa  $r_{ch} = 0,561$  jauh lebih besar dari pada "r" table pada taraf 5% dan pada taraf 1%  $0,217 > 0,368 < 0,283$ .



## ABSTRACT

**Aprisa Fitrah (2012): The Effect of Studying Bank and Other Financial Institution Material in The Subject of Economic of Tenth Class Toward Students' Interest in Saving at Financial Institution of Students' Cooperation for the Students of State Senior High School 12 Pekanbaru.**

This research consists of two variables; both are the study of bank and other financial institution (independent variable of X variable) and students' interest in saving at financial institution of student's cooperation (dependent variable or Y variable). The aim of this research is to find out whether there is significant effect between studying Bank and other financial institution material in the subject of economic of tenth class toward students' interest in saving at financial institution of students' cooperation for the students of state senior high school 12 Pekanbaru.

The subject of this research is the students and the teachers of state senior high school 12 Pekanbaru, while the object is the effect of studying Bank and other financial institution material in the subject of economic of tenth class toward students' interest in saving at financial institution of students' cooperation. The populations in this research are tenth year students which are numbering 377 students, and then the writer takes around 79 students for the sample of this research. The data have been collected by using test and questionnaires. The data which have been collected are according to the kind of this research, it is correlational research which both variables are ordinal and interval, the data are analyzed by using linier regress technique and the write uses SPSS verse 16 for windows.

After finishing this study the writer concludes that there is significant effect of the effect of studying Bank and other financial institution material in the subject of economic of tenth class toward students' interest in saving at financial institution of students' cooperation for the students of state senior high school 12 Pekanbaru,  $r_{ch} = 0,561$  is bigger than "r" table in significant level of 5% and 1%  $0,217 > 0,368 < 0,283$ .

أفريسا فطراه (2011): أثر تعليم المواد البنك و المؤسسة المالية الأخرى في درس الاقتصاد للصف العاشر إلى رغبة الطلاب في التدخير في المؤسسة المالية شركة الطلبة بالمدرسة العليا الحكومية 12

يتكون هذا البحث من الدورين، هما تعلم المواد البنك و المؤسسة المالية الأخرى (المتغير المستقل أو المتغير X) و رغبة الطلاب في التدخير في المؤسسة المالية شركة الطلبة (المتغير غير مستقل أو متغير Y). يهدف هذا البحث لمعرفة سواء هناك أثر هام بين أثر تعليم المواد البنك و المؤسسة المالية الأخرى في درس الاقتصاد للصف العاشر إلى رغبة الطلاب في التدخير في المؤسسة المالية شركة الطلبة بالمدرسة العليا الحكومية 12 .

الموضوع في هذا البحث طلبة المدرسة العليا الحكومية 12 باكنبارو بينما الهدف في هذا البحث أثر تعليم المواد البنك و المؤسسة المالية الأخرى في درس الاقتصاد للصف العاشر إلى رغبة الطلاب في التدخير في المؤسسة المالية شركة الطلبة. الأفراد في هذا 10 في المائة لعينات هذا 377

79 . تجمع البيانات في هذا البحث بواسطة الاختبار و الاستبيان.

البيانات المجموعة كانت مناسبة بنوع هذا البحث وهو بحث الارتباط بحيث أن متغيريه على صفة ترتيبية و فاصلة، ثم تحلل البيانات في هذا البحث بأسلوب

بعد أداء هذا البحث، استنبطت الباحثة أن هناك اثر هام من تعليم المواد البنك و المؤسسة المالية الأخرى في درس الاقتصاد للصف العاشر إلى رغبة الطلاب في التدخير في المؤسسة المالية شركة الطلبة بالمدرسة العليا الحكومية 12 باكنبارو، و يعرف أن  $r_{ch} =$

1

5

" "

0 561

.0 283 > 0 561 < 0 217



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN DAN TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang .....	1
B. PenegasanIstilah .....	6
C. Permasalahan.....	8
1. IdentifikasiMasalah .....	8
2. BatasanMasalah .....	8
3. RumusanMasalah .....	8
D. TujuandanManfaatPenelitian .....	9
1. TujuanPenelitian.....	9
2. ManfaatPenelitian.....	9
<b>BAB II     KAJIAN TEORETIS</b>	
A. Pembelajaran materi bank dan lembaga keuangan lainnya .....	.11
1. Tinjauantentang pembelajaran .....	11
2. Tinjauanbank dan lembaga keuangan lainnya .....	14
B. Tinjauan tentang minat menabung di koperasi.....	20
1. Tinjauan tentang minat menabung.....	20
2. Tinjauan tentang koperasi.....	22
C. Penelitian yang relevan .....	24
D. KonsepOperasion .....	24
E. AsumsiDasardanHipotesis .....	25
1. AsumsiDasar .....	25
2. Hipotesis .....	25

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Metodologi Penelitian .....	27
	1. Waktu dan Lokasi penelitian .....	27
	2. Subjek dan Objek Penelitian .....	27
	3. Populasi dan Sampel .....	27
	4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	28
	5. Instrumen Penelitian .....	29
	6. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Deskriptif Lokasi Penelitian .....	32
	1. Sejarah Singkat Pendirian SMAN 12 Pekanbaru .....	32
	2. Visi Misi .....	34
	3. Keadaan Guru dan Sekolah .....	35
	4. Sarana dan Prasarana .....	39
	5. Kurikulum .....	40
	B. Penyajian Data .....	40
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	55
	B. Saran .....	56

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar nama Guru .....	35
Tabel 4.2	Daftar pegawai sekolah .....	37
Tabel4.3	Keadaan siswa .....	38
Tabel 4.4	Sarana dan prasana.....	39
Tabel4.5	Distribusi Frekuensi Pembobotan jawaban Tes Tentang materi bank dan lembaga keuangan lainnya .....	41
Tabel 4.6	Siswa mendaftar menjadi anggota koperasi.....	42
Tabel 4.7	Siswa besikap hemat dalam menggunakan uangnya .....	43
Tabel 4.8	Siswa giat menyisihkan uangnya untuk ditabungkan di kperasi	44
Tabel 4.9	Siswa termotivasi untuk selalu menabungkan uangnya di koperasi .....	44
Tabel 4.10	Siswa mengambil uang tabunganya di lembaga keuangan koperasi sesuai dengan kebutuhannya .....	45
Tabel 4.11	Rekapitulasi jawaban dari hasil angket minat menabung siswa di lembaga keuangan koperasi .....	46
Tabel 4.12	Descriptive statistics .....	47
Tabel 4.13	Kategori skor tes pembelajaran materi bank.....	48
Tabel 4.14	Deskriptive statistik .....	48
Tabel 4.15	Distribusi frekuensi relative tentang minat menabung(y).....	49
Tabel 4.16	One sample kolmogorov .....	50
Tabel 4.17	Anova.....	51
Tabel 4.18	Coefficients .....	52
Tabel 4.19	Model sumamary .....	53



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling mendasar dalam siklus kehidupan manusia mulai lahir hingga akhir hayat (*long life education*). Secara konsep, pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan adalah suatu proses *transfer of knowledge* (ilmu pengetahuan, teknologi dan seni) yang dilakukan oleh guru kepada anak didiknya. Pendidikan adalah alat untuk merubah cara berpikir kita dari cara berpikir tradisional ke cara berpikir ilmiah (modern).

**Pembelajaran** adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari.

Menurut pendapat **Gagne dan Briggs** mengatakan bahwa: “Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.”<sup>1</sup>

Materi ajar adalah segala bentuk materi yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi yang dimaksud bisa berupa materi tertulis, maupun materi tidak tertulis. Bahan ajar atau materi

---

<sup>1</sup>Musik Matematika ,*Pengertian* <sup>1</sup> *belajara*.2011,[Online]available. Htpblopersimpangan, 20070806,html, [20 Desember 2011].



pembelajaran (*instructional materials*) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.<sup>2</sup>Materi ajar merupakan informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran

Materi bank dan lembaga keuangan merupakan salah satu materi yang dipelajari di kelas X dalam SMA sederajat. Materi ini mengajarkan pada peserta didik untuk dapat mengalokasikan dan, menerapkan sikap hemat sehingga dapat menimbulkan minat peserta didik untuk mau menabung. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Bank juga dikenal tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Materi bank ini juga mempelajari tentang kredit dan bunga, kredit yaitu penambahan bunga yang diberikan nasabah atas pinjaman yang diberikan bank, sedangkan bunga adalah imbalan jasa yang diberikan bank pada nasabah atas simpanan yang dilakukan nasabah pada bank. Menurut buku Carla Poli “Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah meminjamkan uang yang disimpunya. Lembaga keuangan ini akan mendorong masyarakat untuk menyimpan uangnya, dengan diberi balas jasa sebagai pendapatan yang berupa bunga atas simpanannya. Simpanan yang terkumpul oleh bank ini selanjutnya akan dipinjamkan kembali kepada perorangan atau perusahaan yang membutuhkannya. Imbalan jasa atas jasa baik bank, si peminjam akan dipungut bunga. Bank dapat menciptakan uang. Bank adalah lembaga suatu lembaga

---

<sup>2</sup>Defriahmadchaniago, *Materi Ajar*.2010,[Online]available.<http://id.shvoong.com/exact-sciences/1957182-materi-ajar/>, [17 Februari 2011].

keuangan yang pokoknya adalah menerima tabungan dan memberikan kredit (pinjaman) serta jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang”.<sup>3</sup>

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan: “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”<sup>4</sup> Pembelian dana dari masyarakat dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan. Setelah memperoleh dana dari masyarakat, maka oleh perbankan tersebut dijual kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah kredit, agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak perbankan memberikan ransangan berupa balas jasa yang dilakukan kepada penyimpan. Balas jasa dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin tinggi balas jasa yang diberikan, akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya. Besarnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besarnya bunga simpan, semakin besar atau semakin mahal bunga simpanan, maka semakin besar pula bunga pinjaman dan demikian pula sebaliknya.

Lembaga keuangan adalah lembaga yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana, dengan motif mendapatkan keuntungan. Fungsi utama lembaga keuangan adalah sebagai perantara pihak-pihak yang membutuhkan uang modal (pemakai dana) dengan pihak-pihak yang memilikinya.<sup>5</sup> Tujuan utama dari lembaga keuangan ini adalah mengalokasikan dana yang ada pada masyarakat tertentu dalam bentuk tabungan dan menalokasikannya pada masyarakat yang membutuhkannya,

---

<sup>3</sup> Carla Poli, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: PT Prenalindo, 2002), Hal 253.

<sup>4</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), Hal 25.

<sup>5</sup> Pratama Raharja, Dkk, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Ekonomi & Makro Ekonomi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), Hal 118.

lembaga keuangan akan menjadi aspek yang penting dalam perekonomian karena dalam lembaga keuangan ini peredaran uang suatu negara diatur dengan baik.

Menurut slamento menyatakan bahwa “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”<sup>6</sup> Minat dapat diekpresikan melalui pernyataan yang menunjukkan siswa lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

Minat siswa untuk menabung merupakan hal yang penting guna kelanjutan di masa mendatang untuk menerapkan hidup hemat dan dapat mengalokasikan uang/dana yang dimilikinya dengan lebih aman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Namun, berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA 12 Pekanbaru, terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru sudah mengajarkan materi tentang Bank dan Lembaga Keuangan lainnya di kelas X mata pelajaran ekonomi dengan baik.
2. Masih adanya sebagian siswa yang tidak menjadi anggota koperasi.
3. Masih adanya sebagian siswa yang tidak rutin menabungkan uangnya

Berdasarkan gejala-gejala diatas penulis tertarik mengajukan judul untuk penelitian selanjutnya yaitu: **“Pengaruh Pembelajaran Materi Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Terhadap Minat Siswa Untuk Menabung di Lembaga Keuangan Koperasi Siswa di SMA N 12 Pekanbaru”**.

---

<sup>6</sup> Djaali. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal 121.

## B. Penegasan Istilah

Memahami istilah yang digunakan pada judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan, yaitu:

1. Pengaruh, yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan sebagainya yang berkuasa, yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>7</sup>  
Pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari pembelajaran materi bank dan lembaga keuangan lainnya pada mata pelajaran ekonomi kelas X terhadap minat siswa untuk menabung pada lembaga keuangan koperasi siswa di SMA N 12 Pekanbaru.
2. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.<sup>8</sup>
3. Materi Bank dan Lembaga keuangan lainnya. Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.<sup>9</sup>

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), Hal 318.

<sup>8</sup> Musik maremateka. *Op. Cit.*

<sup>9</sup> Defriahmadchaniago, *Op. Cit.*

<sup>10</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada 2000), Hal 11.

Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana.<sup>11</sup>

4. Minat menabung, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>12</sup>

Menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>13</sup> Minat menabung adalah salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan simpanan.

5. Koperasi adalah perkumpulan yang berusaha dalam lapangan ekonomi, tetapi tidak bermaksud mencari untung.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Ibid.12.

<sup>12</sup> Djaali. *Op.Cit.*

<sup>13</sup> TonoHorta, *Pengertian Tabungan*.2011.[Online] available.<http://pengertiantabungan.html/>. [20 Desember 2011].

<sup>14</sup> Dessy Anwar. *Op.Cit* 242.

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Siswa memahami materi Bank dan Lembaga Keuangan lainnya.
- b. Siswa berminat untuk menabung Lembaga Keuangan non Bank lainnya.
- c. Siswa memahami fungsi dan peran Bank dan Lembaga Keuangan lainnya.
- d. Siswa bisa mendeskripsikan tentang Bank dan Lembaga Keuangan lainnya.
- e. Pengaruh pembelajaran materi Bank dan Lembaga Keuangan lainnya pada mata pelajaran ekonomi kelas X terhadap minat siswa untuk menabung di Lembaga Keuangan Koperasi siswa.

### **2. Batasan Masalah**

Banyaknya permasalahan yang terdapat dalam penelitian, dan adanya keterbatasan waktu, dana, serta biaya, maka masalah yang akan diteliti akan dibatasi yaitu: “Pengaruh Pembelajaran materi Bank dan Lembaga Keuangan lainnya mata pelajaran Ekonomi kelas X terhadap minat siswa untuk menabung di Lembaga Keuangan Koperasi siswa di SMA N 12 Pekanbaru”.

### **3. Rumusan Masalah**

Perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran materi Bank dan Lembaga keuangan lainnya pada mata pelajaran ekonomi kelas X terhadap minat siswa untuk menabung pada Lembaga Keuangan Koperasi siswa di SMA N 12 Pekanbaru?”

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pembelajaran materi bank dan lembaga keuangan lainnya mata pelajaran ekonomi terhadap minat siswa untuk menabung pada lembaga keuangan koperasi siswa di SMA N 12 Pekanbaru.

## **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Siswa memiliki minat untuk menabungkan uangnya pada lembaga keuangan, baik lembaga keuangan Bank maupun non Bank setelah dilakukan pembelajaran materi mengenai Bank dan Lembaga Keuangan lainnya.
- b. Bagi guru, dapat mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap materi Bank dan Lembaga Keuangan lainnya dan dapat memotivasi siswa untuk menabung di Lembaga Keuangan.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan informasi pada pihak sekolah, agar kepala sekolah dapat memberikan wacana yang positif khususnya yang terkait pembelajaran pada Materi Bank dan Lembaga Keuangan lainnya mata pelajaran ekonomi kelas X dan minat siswa untuk menabung pada lembaga keuangan koperasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru
- d. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat guna memperdalam lagi mengenai penelitian ilmiah serta menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh materi Bank dan Lembaga Keuangan lainnya terhadap kemampuan siswa mengatur keuangannya.
- e. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.





## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Pembelajaran Materi Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

###### a. Pengertian Pembelajaran

Mengajar adalah mengorganisasikan aktivitas siswa dalam arti yang luas. Peran guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar lebih memadai. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang, akademisnya, latar belakang sosial ekonomisnya, dan lain sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama dalam menyampaikan bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.<sup>1</sup>

Konsep pembelajaran menurut *Corey* adalah “Suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, jadi pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 7, Hal. 61.

<sup>2</sup> Ibid. 62.

Menurut *Dimiyanti* dan *mudjiono* “Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.”<sup>3</sup> Pembelajaran menurut UUSPN No.20 tahun 2003 menyatakan “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”<sup>4</sup> Pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang digunakan oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Ranah kognitif pembelajaran (*Bloom*, dkk), terdiri dari enam jenis perilaku;

1. Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan di dalam ingatan. Pengetahuan tersebut dapat berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip dan metode.
2. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.
3. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Perilaku ini misalnya tampak dalam kemampuan menggunakan prinsip.
4. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.

---

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Ibid .

5. Sintesis, mencangkup kemampuan membentuk suatu pola baru, minsalnya tampak dalam kemampuan menyusun suatu program kerja.
6. Evaluasi, mencangkup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Sebagai contoh kemapuan menilai hasil karangan.

Keenam jenis perilaku ini bersifat hirarkis, artinya perilaku tersebut menggambarkan tingkatan kemampuan yang dimiliki seseorang. Perilaku terendah sebaliknya dimiliki terlebih dahulu sebelum mempelajari atau memiliki perilaku yang lebih tinggi.<sup>5</sup>

“Proses pembelajaran atau pengajaran kelas (*Classroom Teaching*) menurut *Dunkin* dan *Biddle* berada pada empat variabel interak yaitu (1) variabel betanda (*presage variables*) berupa pendidik; (2) variabel konteks (*context variables*) berupa peserta didik, sekolah, dan masyarakat; (3) variabel proses (*process variables*) berupa interaksi peserta didik dengan pendidik; dan (4) variabel produk (*product variables*) berupa perkembangan peserta didik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selanjutnya *Dunkin* dan *Biddle* mengatakan proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika pendidik mempunyai dua kopetensi utama yaitu: (1) kopetensi substansi materi pembelajaran atau penguasaan materi pembelajaran; dan (2) kopetensi metodologi pembelajaran.”<sup>6</sup>

Silabus pada materi pembelajaran bank dan lembaga keuangan lainnya sebagai berikut:

- a. “Menguraikan fungsi bank central, bank umum, bank syariah,dan bank perkreditan rakyat.
- b. Mengidentivikasi cara-cara memanfaatkan produk bank dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>7</sup>

b. Materi Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

---

<sup>5</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung, Alfabeta, 2009), Cet. 3, Hal 49.

<sup>6</sup> Syaful Sagala, *Op Cit.*, 63.

<sup>7</sup> Silabus SMA 12 Pekanbaru.

Materi ajar adalah segala bentuk materi yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi yang dimaksud bisa berupa materi tertulis, maupun materi tidak tertulis. Bahan ajar atau materi pembelajaran (instructional materials) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.<sup>8</sup>

Bank merupakan lembaga keuangan yang dapat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dan dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran.<sup>9</sup>

Bank dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, menurut dua kriteria, yaitu berdasarkan fungsinya dan berdasarkan kepemilikannya.

- a. Berdasarkan fungsi, bank dibagi menjadi tiga macam, yaitu Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat.
- b. Berdasarkan kepemilikannya, bank dibagi menjadi empat macam yaitu, Bank BUMN, Bank Pemerintah Daerah, Bank Swasta Nasional, dan Bank Asing.<sup>10</sup>

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.<sup>11</sup>

“Dalam UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No.10 Tahun 1998 (selanjutnya disebut UU Perbankan) pasal 1 ayat 2 menyatakan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat

---

<sup>8</sup> Defriahmadhaniago. *Op. Cit.*

<sup>9</sup> Ritoga, Dkk, Ekonomi Untuk SMA/ MA Kelas X, (Jakarta:PT Pibeta Aneka Gama), Ha 1 214

<sup>10</sup> Ibid 216.

<sup>11</sup> Kasmir. *Op. Cit.*

dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dari pasal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi bank dalam sistem hukum perbankan di Indonesia sebagai *intermediary* bagi masyarakat yang surplus dana dan masyarakat yang kekurangan dana.

Penghimpunan dana masyarakat yang dilakukan oleh bank berdasarkan pasal tersebut dinamakan “simpanan”, sedangkan menyalurkan kembali dari bank kepada masyarakat dinamakan “kredit”.<sup>12</sup>

Fungsi bank sebagai mana diatur dalam pasal 1 ayat 2 UU Perbankan diatas, diperluas dan diperinci dalam bentuk usaha bank yang diatur dalam pasal 6 UU Perbankan, yaitu sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan; berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit.
3. Menerbitkan surat pengakuan utang.
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
6. Menenpatkan dana, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.

---

<sup>12</sup> Try Widiyono, *Aspek Hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia), Cet.1.Hal 7.

9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.
12. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lainnya berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia.
13. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank, sepanjang tidak bertentangan undang-undang yang berlaku.<sup>13</sup>

Menurut pasal 7 UU Perbankan menyebutkan bahwa selain melakukan usaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 6, bank umum dapat pula:

1. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
2. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain dibidang keuangan.
3. Melakukan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaanya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
4. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Ibid. 8

Secara spesifik bank dapat berfungsi sebagai:

a. *Agent of trust*

Kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam hal menghimpun dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan uangnya di bank apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan.

b. *Agent of development*

Kegiatan perekonomian masyarakat disektor moneter dan sector rill tidak dapat dipisahkan. Sector rill tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sector moneter tidak bekerja dengan baik. Kegiatan bank berupa menghimpun dan menyalurkan dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian disector rill.

c. *Agen of services*

Bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan menyelesaikan tagihan.<sup>15</sup>

Lembaga keuangan adalah lembaga yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana, dengan motif mendapatkan keuntungan. Fungsi utama lembaga keuangan adalah sebagai perantara pihak-pihak yang membutuhkan uang modal (pemakai dana) dengan pihak-pihak yang memilikinya.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Ibid. 9.

<sup>15</sup> Sigit Triandaru dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta :Selemba Empat, 2006), Hal 9.

<sup>16</sup> Pratama Raharja, Dkk, *Op.Cit.*

Lembaga keuangan menurut SK Menkeu RI No.729/1990 lembaga keuangan adalah “semua badan yang memiliki kegiatan dibidang keuangan berupa penghimpun dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama untuk pembiayaan investasi perusahaan.”<sup>17</sup>

Bentuk hukum lembaga perbankan di Indonesia.

Bank umum mempunyai bentuk hukum sebagai berikut:

1. Persero terbatas
2. Koperasi
3. Perusahaan daerah
4. Bentuk hukum dari kantor perwakilan dan kantor cabang yang berkedudukan di luar negeri mengikuti bentuk hukum kantor pusatnya.

Bentuk hukum BPR (Bank Pengreditan Rakyat):

1. Perusahaan Daerah
2. Koperasi
3. Persero terbatas
4. Bentuk lain yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.<sup>18</sup>

## **2. Minat Menabung Pada Lembaga Keuangan Koperasi**

### **a. Minat Menabung**

#### **1) Pengertian Minat**

Menurut *Kamisa* “Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan”.

---

<sup>17</sup> Ade Arthesa, DKK, *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, (Jakarta:PT Indeks, 2006), Hal 7.

<sup>18</sup> Ibid. 22.



Menurut *Ganarso* “Minat adalah suatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar dari prasangka, dan minat juga penting dalam pengambilan keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju kesesuatu yang telah menarik perhatiannya”. Menurut *Hurlock* “Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih”<sup>19</sup>

Minat adalah prasaan ingin tahu, pempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Minat merupakan bagian dari ranah efeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Gerundungan menyebutkan minat merupakan penerahan perasaan pengerahan prasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal (ada unsur seleksi).<sup>20</sup>

Menurut *Holland* minat adalah “ kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur keb utuhan, minalnya minat belajar dan lain-lain.”<sup>21</sup>

Menurut *Djaali* dalam buku psikologi pendidikan kesimpulan minat dapat dibagi menjadi enam jenis yaitu 1) realistik, 2) investigasi, 3) artistik, 4) sosial, 5) enterprising, dan 6) konvensional.<sup>22</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat, antara lain:

- a. Faktor internal individu, yaitu mencakup aspek psikologis dan aspek psikologis Minalnya seperti motivasi yang diberikan guru, orang tua agar siswa giat dalam menabung.

---

<sup>19</sup> Namiroh. *Pengertian Minat*. 2010. [Online]available. Ttppengertianminat 20080806peng.html [1 Desember 2011].

<sup>20</sup> Djaali. *Op. Cit*, 122.

<sup>21</sup> Ibid. 122.

<sup>22</sup> Ibid. 122.

- b. Faktor eksternal individu, yaitu mencangkup kondisi lingkungan disekitar individu.<sup>23</sup>

## 2) Menabung

Menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan /atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan adalah simpana yang penarikannya hannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati dan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lain yang dipersamakan dengan itu.<sup>24</sup>

Tujuan masyarakat menabungkan uang di bank salah satunya adalah faktor keamanan dan kemudahan dalam menyalurkan uang.

1. Membentuk cadangan untuk keperluan mendadak seperti sakit.
2. Dapat membeli barang yang harganya melebihi kemampuan daya beli biasa atau rutin.
3. Dapat mengumpulkan modal untuk usaha.
4. Dapat disalurkan lewat perbankan sehingga ikut mengumpulkan dana untuk pembangunan nasional.<sup>25</sup>

## b. Koperasi

“Secara umum yang dimaksud dengan KOPERASI adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beraggotakan mereka yang umumnya berperekonomian lemah yang tergabung secara sukarela dan atas dasar usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya.

Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang bertujuan dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan

---

<sup>23</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo.2006, Hal 145.

<sup>24</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta:Kencana,2005, Hal 74.

<sup>25</sup> Gilarso,T, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, Yoyakarta: Kanesusius, 1992, Hal 99.

tujuan membebaskan diri para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang diderita oleh mereka”<sup>26</sup>

Menurut undang-undang no 12 Tahun 1967, Bagian 2, pasal 4, tentang fungsi koperasi Indonesia telah diperinci sebagai berikut:

- a. Koperasi Indonesia berfungsi sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
- b. Koperasi Indonesia berfungsi sebagai alat pendemokrasian ekonomi nasional
- c. Koperasi Indonesia berfungsi sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia.
- d. Koperasi indonesia berfungsi sebagai alat pembina insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat. <sup>27</sup>

Makna yang terkandung dalam undang undang No 12 tahun 1967 adalah:

1. Tujuan koperasi itu bukan untuk mengejar keuntungan semata-mata, tetapi yang utama ialah memberikan jasa-jasa agar para anggotanya bersemangat dan bergairah kerja, sehingga tercapai peningkatan pendapatannya.
2. Koperasi selain berjuang untuk memberikan kemudahan-kemudahan dan penyediaan fasilitas-fasilitas untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan para anggotanya, juga memberikan bimbingan dan usaha pembinaan kepada para anggotanya (yang umumnya berperekonomian lemah) agar mereka masing-masing dapat memperbaiki cara kerja, mutu hasil kerja dan jumlah hasil kerja, sehingga dalam wadah koperasi secara terpadu dan terarah mereka dapat memberikan sumbangan besar, baik terhadap pembangunan masyarakat pedesaan, regional, dan nasional.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Kartasapoetra,dkk, *Koperasi Indonesia*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2007), Cet7, Hal 1.

<sup>27</sup> Ibid. 8.

<sup>28</sup> Ibid. 9 .

## **B. Penelitian yang Relevan**

Zulkifli (2009) Mahasiswa UIN SUSKA RIAU Jurusan Pendidikan Agama Islam yang meneliti tentang “ Hubungan Antara Pengetahuan Thaharah dengan Akhlak Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 008 Kecamatan Tampan Pekanbaru ”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan thaharah yang tinggi dengan akhlak yang terpuji. Setelah dilakukan uji statistik terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan thaharah dengan akhlak hidup bersih dan sehat.

## **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoretis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoretis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini.

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti membuat konsep operasional materi pembelajaran Bank dan Lembaga Keuangan lainnya berhubungan dengan kurikulum materi pembelajaran itu sendiri. Berdasarkan konsep teoretis, berdasarkan silabus materi pembelajaran bank dan lembaga keuangan lainnya, adapun indikator pembelajaran materi bank dan lembaga keuangan lainnya adalah sebagai berikut:
  - a. Siswa dapat menjelaskan materi bank dan lembaga keuangan .
  - b. Siswa mengetahui fungsi bank.
  - c. Siswa mengetahui manfaat bank dan lembaga keuangan.
  - d. Siswa dapat membedakan berbagai macam bank dan lembaga keuangan lainnya
  - e. Siswa dapat mengidentivikasi cara memanfaatkan produk bank dan lembaga keuagan lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

- f. Siswa dapat menyebutkan jenis dan fungsi lembaga keuangan.
  - g. Siswa dapat mengidentifikasi peran bank dan lembaga keuangan.
- b. Adapun indikator minat siswa untuk menabung pada lembaga keuangan koperasi siswa adalah sebagai berikut:
- a. Siswa mendaftar menjadi anggota koperasi
  - b. Siswa membuka rekening tabungan di koperasi sekolah
  - c. Siswa bersikap hemat dalam menggunakan uangnya
  - d. Siswa giat menyisihkan uangnya untuk ditabung di lembaga keuangan koperasi
  - e. Siswa mengambil uang tabungannya di lembaga keuangan koperasi sesuai dengan kebutuhannya.

#### **D. Asumsi Dasar dan Hipotesis**

##### **1. Asumsi Dasar**

- a. Pembelajaran Bank dan Lembaga Keuangan lainnya mempengaruhi minat siswa untuk menabung pada lembaga keuangan koperasi siswa.
- b. Minat siswa untuk menabung pada lembaga keuangan koperasi siswa berbeda-beda.

##### **2. Hipotesis**

- a.  $H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran materi bank dan lembaga keuangan lainnya pada mata pelajaran ekonomi kelas X terhadap minat siswa untuk menabung pada lembaga keuangan koperasi siswa di SMA N 12 Pekanbaru.
- b.  $H_o$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran materi bank dan lembaga keuangan lainnya pada mata pelajaran ekonomi kelas X terhadap minat siswa untuk menabung pada lembaga keuangan koperasi siswa di SMA N 12 Pekanbaru.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

##### 1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan sejak diterimanya surat penelitian oleh SMA Negeri 12 Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kelurahan Simpang Baru, Panam-Pekanbaru email sman12pku@yahoo Telp. 07617078912 kode pos 28293 sampai selesai, yang diperkirakan memakan waktu 3 bulan.

##### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru ekonomi dan siswa kelas X di SMA N 12 Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran materi bank dan lembaga keuangan lainnya pada mata pelajaran ekonomi kelas X terhadap minat siswa untuk menabung pada lembaga keuangan koperasi siswa di SMA N 12 Pekanbaru.

##### 3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X berjumlah 377 siswa di SMA N 12 Pekanbaru . Sedangkan sampelnya diambil secara *proportional random sampling* mengingat populasi bersifat homogen dilihat dari kelas, jurusan, dan tahun ajaran yang sama. Ukuran sampel dari jumlah populasi yang menggunakan rumus Slovin dengan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel adalah 10%. Mengingat semakin kecil persen kelonggaran ketidaktelitian dalam pengambilan sampel, maka jumlah sampel akan semakin banyak sehingga akan lebih representatif. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan:

$n$  : ukuran sampel

$N$  : ukuraan populasi

$e$  : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilansampel yang masih ditolerir atau diinginkan yaitu 10%.<sup>1</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = 377/1+377(0,10)^2$$

$$n = 377/1+377(0,01)$$

$$n = 377/1+3,77$$

$$n = 377/4,77$$

$$n = 79,035 \text{ (dibulatkan menjadi 79 orang)}$$

Jumlah sampel yang diambil 79 siswa dari total siswa yang berjumlah 377 siswa di kelas X di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

#### 4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

- a. Data primer dalam penilitian ini diperoleh melalui: yaitu data yang diperoleh langsung dari nara sumber utama penelitian, dalam hal ini dilakukan dengan:
  - 1) Angket (*kuesioner*) yaitu dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden (siswa) kelas X di SMA N 12 Pekanbaru.
  - 2) Tes yaitu tes yang diberikan kepada siswa yang berhubungan dengan pembelajaran bank dan lembaga keuangan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui Pembelajaran Bank dan Lembaga Keuangan dari segi hasil pada siswa kelas X di SMA N 12 Pekanbaru
- b. Data skunder yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer, yaitu:

---

<sup>1</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Hal 78.



1. Kepustakaan dan dokumentasi atau arsip dengan melihat hal-hal yang mendukung penelitian yang berkenaan dengan sekolah.
2. Observasi, yaitu pengamatan langsung ke lapangan, pengumpulan, dan pencatatan tentang pembelajaran materi bank dan lembaga keuangan lainnya pada mata pelajaran ekonomi melalui proses belajar mengajar kelas X di SMA N 12 Pekanbaru dengan memperhatikan gejala-gejala permasalahan yang ada.

## 5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Penulis menggunakan metode angket yang disusun dengan menggunakan angket dengan menggunakan model skala *Liker*, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden hanya memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan di angket. Skala *Liker* ada lima interval, yaitu: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, Tidak Pernah. Jawaban responden dapat berupa skor tertinggi bernilai (5) dan skor terendah (1).<sup>2</sup>

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (pembelajaran materi bank dan lembaga keuangan lainnya) terhadap Y (minat siswa untuk menabung pada lembaga keuangan koperasi). Kedua variabel merupakan data interval, yaitu data statistik yang diurutkan dari jenjang paling rendah sampai ke jenjang paling tinggi atau sebaliknya dari jenjang paling tinggi ke jenjang paling rendah, bentuk kategori atau klasifikasi. Maka teknik korelasi yang digunakan adalah dengan analisis regresi sederhana. Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada ítem pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

---

<sup>2</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hal 16.

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang dicari

N : *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).<sup>3</sup>

Data yang telah dipersentasakan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi
- b. 61% - 80% dikategorikan baik/tinggi
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik/sedang
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik/rendah
- e. 0% - 20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah<sup>4</sup>

Data yang terkumpul dari tes dan angket akan dianalisa dengan menggunakan rumus atau teknik Regresi linier sederhana, yaitu untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebasnya adalah materi Pembelajaran Bank dan Lembaga Keuangan lainnya atau variabel X, sedangkan variabel terikatnya adalah minat menabung di koperasi atau variabel Y.

Untuk regresi linier sederhana dapat dihitung dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = variabel dependent (variabel terikat dipengaruhi)

X = variabel independent (variabel bebas mempengaruhi)<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Hal 43.

<sup>4</sup> Riduwan. *Op.Cit* 15.

---

<sup>5</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), Cet.I, Hal 160.

## BAB IV

### PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya

Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru merupakan sekolah yang berdiri sendiri di bawah pengawasan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. Sekolah ini terletak di Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kelurahan Simpang Baru, Panam-Pekanbaru, kode pos 28293. Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru berdiri sejak Juni 1996-1997, yang didirikan oleh Kanwil DEPDIKBUD Provinsi Riau dengan penanggungjawab Bapak Akmal JS (Kandep DEPDIKBUD), dan ditunjuknya kepala sekolah pertama Drs. Yusrizal. Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru secara resmi Negeri dengan Nomor statistik 301096008042 dengan Surat Keputusan/SK No. 13a/0/1998 tanggal 29 Januari 1998.

Mula-mula Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru belum negeri dan menerima siswa berjumlah 120 orang putra-putri terbagi menjadi 3 kelas dan sudah memiliki dua jurusan Program IPA dan program IPS ketika menaiki kelas XI. Seiring dengan bertambahnya siswa dari tahun ke tahun, maka pihak sekolahpun terus melengkapi juga beberapa sarana yaitu Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Perpustakaan, Kantin, Koperasi dan Lapangan bermain, dll.

Pertambahan jumlah siswa yang terus meningkat, sedangkan terbatasnya sarana prasarana dan tenaga pendidik, maka hal ini berakibat pada tidak dapat diterimanya beberapa orang calon siswa untuk masuk belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, dan mereka semuanya sangat berharap, banyak calon siswa yang tidak dapat masuk karena dayaampungnya terbatas.

Semakin bertambahnya calon siswa yang ingin masuk, maka sekolahpun melakukan pertambahan jumlah guru yang mengajar dengan semakin ditingkatkan keprofesionalannya. Guru yang mengajar diseleksi dan diadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang ada. Sekolah juga terus melengkapi sarana dan prasarana, sehingga untuk menampung siswa baru telah disediakan 9 kelas dengan jumlah kurang lebih 330 orang. Sekolah juga melakukan seleksi penerimaan calon siswa sampai tahun ini, karena ternyata peminat untuk masuk ke SMA Negeri 12 Pekanbaru ini dari tahun ke tahun lebih banyak dari pada kursi yang telah disediakan sekolah.

Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru diakreditasi B pertama pada tahun 2006, kemudian tahun 2010 diakreditasi lagi dengan nilai akreditasi A. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, SMA Negeri 12 Pekanbaru juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak di tingkat daerah. Tahun 2002 melakukan kerjasama dengan *Adams ComputerCursus House* untuk peningkatan pembelajaran keahlian komputer. Tahun 2004-2008 melakukan kerjasama dengan Universitas Riau sebagai sekolah binaan. Tahun 2010 melakukan kerjasama dengan Politeknik Caltek Riau (PCR) untuk peningkatan kualitas Sains.

Kepala Sekolah yang sudah memimpin sekolah sebanyak 6 orang sampai sekarang, yaitu Drs. Yusrizal (1997-1998), Drs. Ali Anwar (1998-2000), Drs. Wan Marjohan (2000-2001), Drs. Majnis (2001-2003), Drs. Bahtiar (2003-2008), dan Drs. H. Hermilus, MM (2008-sekarang).

## **2. Visi dan Misi**

Pendidikan merupakan wahana strategis bagi pengembangan sumber daya manusia, karena melalui pendidikan dapat memotivasi dan membantu terjadinya perubahan orientasi kebudayaan individu serta masyarakat. Konsep pencerahan pendidikan berjalan dengan berbagai cara seperti pendidikan terpadu, pendidikan unggulan dan pendidikan yang berorientasi aplikasi. Sekolah Menengah Atas Negeri

12 Pekanbaru mempunyai visi: “Anggun dalam berbudi pekerti, unggul dalam berfikir, dan siap bekerja di masyarakat”.

Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru mewujudkan visi pendidikan yaitu bekerja sama dengan berbagai pihak tingkat daerah. Untuk menyikapi hal tersebut maka misi pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru sebagai berikut:

- a. Manajemen yang termuka dengan kepemimpinan yang demokratis dan guru yang professional.
- b. Semangat kebersamaan untuk maju, berdisiplin, dan menghayati nilai-nilai agama yang menjadi sumber kearifan.
- c. Mengembangkan kegiatan intra-kurikuler dan ekstra-kurikuler secara efektif sebagai modal kecakapan hidup.

### 3. Keadaan Guru dan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Guru merupakan komponen terpenting dalam proses belajar mengajar, karena guru disamping sebagai pengajar juga sebagai pendidik dan pembimbing bagi siswa-siswanya. Mengajar adalah suatu pekerjaan yang sangat mulia disisi Allah SWT. Di Sekolah Menengah Atas 12 Pekanbaru ini gurunya terdiri dari berbagai kalangan, tamatan pasca sarjana S-2, sarjana S-1, dan D-III. Berikut ini akan dijelaskan tentang keadaan guru yang ada di Sekolah Menengah Atas 12 Pekanbaru.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru**  
**Tahun 2011**

No	Nama Guru/Pegawai	Jenis Kelamin Status	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Drs. H. Hermilus, MM	L	Kepsek	BK
2.	Dra. Jasmair Hasnur	P	Waka Kurikulum	Bhs. Indonesia
3.	Suprpto, SPd	L	Waka Kesiswaan	BK
4.	Ermita, SPd	P	Waka Sarana	Biologi
5.	Selamat, SPd	L	Waka Humas	Biologi
6.	Sudirman, SPd	L	Guru Pembina TK. 1	Geografi
7.	Jasniar, SPd	P	Staf Kurikulum	Ekonomi/Akuntansi
8.	Watri Asni, S.pd.	P	Wali Kelas	Matematika

9.	Dra. Irfanelisma	P	Wali Kelas	P. Agama Islam
10.	Drs. M. Tumin Miatu	L	Guru Pembina TK. 1	P. Agama Islam
11.	Drs. Zalman	P	Guru Pembina TK. 1	BK
12.	Dra. Ida Suryani	P	Guru Pembina TK. 1	PPKN
13.	Dra. Sulastri	P	Wali Kelas	Bhs. Indonesia
14.	Dra. Rahma, MA	P	Guru Pembina TK. 1	Geografi
15.	Dra. Hj. Itmawati	P	Wali Kelas	Bhs. Inggris
16.	Drs. Sabaruddin Z	P	Guru Pembina TK. 1	Kimia
17.	Dra. Diana Tejawati	P	Guru Pembina TK. 1	Kimia
18.	Bangkit Pulungan, SPd	L	Wali Kelas	Akuntansi/PendagKris
19.	Yusbaniar, SPd	P	Wali Kelas	Bhs. Indonesia
20.	Zuhri Nurwati, SPd	P	Wali Kelas	Matematika
21.	Dra. Zubaidah	P	Guru Pembina	Muatan Lokal
22.	Dra. Desta Velly	P	Staf Kurikulum	Fisika
<b>No</b>	<b>Nama Guru/Pegawai</b>	<b>Jenis Kelamin Status</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Mata Pelajaran</b>
23.	H. Zupri, SPd	L	Staf Kesiswaan	Penjaskes
24.	Fauza, SPd	P	Wali Kelas	Matematika
25.	Drs. M. Nasir	L	Guru Pembina	Sosiologi
26.	Dra. Sri Yulianti	P	Wali Kelas	Biologi
27.	Dra. Wismar Asturiyah	P	Wali Kelas	Bhs. Indonesia
28.	Yusni BA	P	Guru Dewasa TK.1	Sejarah
29.	Veronika S. SPd	P	Wali Kelas	Ekonomi
30.	Ratifah Sundari, SPd	P	Wali Kelas	Biologi
31.	Sapran, SPd	L	Guru Dewasa TK. 1	Fisika
32.	Siti Rohana, SPd	P	Wali kelas	Bhs. Inggris
33.	Yusnimar, Sag	P	Guru Dewasa	P. Agama Islam
34.	Dra. Yulita	P	Wali Kelas	Matematika
35.	Budiawati, SPd	P	Wali Kelas	Fisika
36.	Dora Surtika, SE	P	Wali Kelas	Ekonomi/ Akuntansi
37.	Irfan Maidalis, SPd	L	Staf Kesiswaan	Bhs. Inggris
38.	Abdul Gafar, SPd	L	Guru Madya	Sosiologi
39.	Nelwita, SPd	P	Wali Kelas	Sejarah
40.	Iftihadul Kamal, SPd	L	Wali Kelas	Muatan Lokal
41.	Zulfanita, SPd	P	Guru Madya	PPKN
42.	Gurmira, SPd	P	Wali Kelas	Ekonomi/ Akuntansi
43.	Rika Novrianti, MSi	P	Wali Kelas	Sosiologi
44.	Asmida, SE	P	Guru Bantu	Muatan Lokal
45.	Abas, SPd	L	Wali Kelas	Bhs. Inggris
46.	Siswandi, SPd, MPd	L	Wali Kelas	Bhs. Inggris
47.	Nurhabibah, A.MK	P	GTT Komite	Tek. Infokom
48.	Lusia Fentimora, SH	P	GTT Komite	Seni Budaya/Pkn
49.	Wiken Way, SPd	P	GTT Komite	Matematika
50.	Zainul Asmuni, ST	L	GTT Komite	Kimia
51.	Desri Kasrita, SPd	P	GTT Komite	Geografi
52.	Desi Kadarsih, SPd	P	GTT Komite	Seni Budaya

53.	Jabarlah, SH.I	P	GTT Komite	Bhs. Arab
54.	Asbar, SPd.I	L	Wali Kelas	Bhs. Arab
55.	Sofa, SH.I	P	GTT Komite	Bhs. Arab
56.	Yuni Wulandari, SSos	P	Pengelola Pustaka	Sosiologi
57.	Yulia Puspita, SPd	P	Wali Kelas	Bhs. Indonesia
58.	Winda Asri,	P	GTT Komite	Penjaskes
59.	Taswin Sefrisman, SPd	L	GTT Komite	Bhs. Inggris
60.	Aprizal Adani, SPi	L	GTT Komite	Biologi
61.	R. Yulianis, SPd	P	GTT Komite	Penjaskes
62.	Zakaria	L	GTT Komite	Tek. Infokom
No	Nama Guru/Pegawai	Jenis Kelamin Status	Jabatan	Mata Pelajaran
63.	Satri Indrawati, SPd	P	GTT Komite	BK
64.	Syafni Fitriana, SPd	P	GTT Komite	Fisika
65.	Syanti, SPd	P	GTT Komite	Sejarah
66.	Oktorika Edina, SPd	P	GTT Komite	PPKN
67.	Hayatun Nufus, SPd	P	GTT Komite	Geografi
68.	Paizal, SPd.I	L	GTT Komite	BK

(Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 12 Pekanbaru)

Melihat tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru berjumlah 68 orang, yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda berstrata S1 dan S2.

**Tabel 4.2**  
**Daftar Pegawai Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru**  
**Tahun 2011**

No.	Nama/NIP	L/P	Golongan Jabatan	Keterangan
1.	Sanimar NIP. 19620828 198103 2001	P	Penata Muda TK III/b	Kepala Tata Usaha
2.	Hasminar NIP. 19661110 198702 2 001	P	Penata Muda TK III/b	Pegawai Tata Usaha
3.	Delmi NIP. 19611019 198812 1 001	P	Penata Muda TK III/b	Pegawai Tata Usaha
4.	Sri Martini	P	Pegawai Honor	Pegawai Tata Usaha
5.	Mardiana Kusuma	P	Pegawai Honor	Pegawai Tata Usaha
6.	Basril	L	-	Penjaga Sekolah
7.	Darwin Sudrajat	L	-	Penjaga Sekolah

(Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 12 Pekanbaru)

Melihat tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah Pegawai Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru berjumlah 7 orang, yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda yaitu SMP, SMA/ sederajat, dan D3. Jadi,



secara keseluruhan jumlah tenaga guru dan pegawai Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru berjumlah 75 orang. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 3.

Terjadinya proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan bila ada pihak yang diajar dan mengajar, oleh karena itu siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang dijadikan sebagai *output* dalam proses pembelajaran. Kalau tidak ada siswa tentu tidak akan terlaksana proses pembelajaran tersebut. Bertitik tolak dari dua unsur tersebut maka pendidikan tidak akan terlaksana sekiranya hanya ada salah satu dari dua unsur. Adapun jumlah siswa yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru Tahun 2011**

No.	Kecamatan/Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Jumlah Kelas				Jumlah Murid Menurut						Jumlah		
							KLS X		KLS XI		KLS XII				
			X	XI	XII	JLH	L	P	L	P	L	P	L	P	JLH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Tampan/ SMA Negeri 12 Pekanbaru	Jl. Garuda Sakti Km. 3	9	-	-	9	149	183	-	-	-	-	163	214	377
2	Jurusan IPA			3	2	5			33	79	28	54	61	133	194
3	Jurusan IPS			6	4	10			99	120	79	85	178	205	383

(Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 12 Pekanbaru)

Melihat tabel-tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru dari kelas X (program umum) berjumlah 377 siswa/i, kelas XI dan XII (program IPA) berjumlah 194 siswa/i, sedangkan kelas XI dan XII (program IPS) berjumlah 383 siswa/i. Secara keseluruhan, jumlah siswa Sekolah Menengah atas Negeri 12 Pekanbaru tahun 2011 berjumlah 954 siswa/i.

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memegang peranan yang penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai

akan memberikan kemudahan bagi lembaga pendidikan untuk meraih cita-cita dan tujuan pendidikan yang diterapkan. Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru terdapat beberapa fasilitas yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran dan kemajuan pendidikan di sekolah. Pada saat penelitian ini dilaksanakan sarana dan Prasarana yang dimiliki Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru**

No.	Nama Ruangan	Jumlah
1.	Ruangan Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Tamu	1
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	6
4.	Ruang Majelis Guru dan UKS	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Ruang Pembelajaran	18
7.	Laboratorium IPA	1
8.	Laboratorium Komputer	1
9.	Perpustakaan Konvensional	1
10.	Koperasi Sekolah/Toko	1
11.	Koperasi Siswa	1
12.	Ruang Kurikulum	1
13.	Ruang OSIS	1
14.	Masjid	1
15.	Gudang	1
16.	Kantin	2
17.	Parkir	1
18.	WC Guru laki-laki	1
19.	WC Guru Perempuan	1
20.	WC Siswa Laki-laki	4
21.	WC Siswa Perempuan	4
22.	Rumah Penjaga Sekolah	1
23.	Lapangan Basket	1
24.	Lapangan Voli	1

*(Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 12 Pekanbaru)*

## 5. Kurikulum

Kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan disuatu lembaga adalah untuk mencapai suatu tujuan, sekaligus merupakan suatu pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya kurikulum, proses belajar mengajar yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Dapat dikatakan bahwa kurikulum merupakan salah satu faktor yang ada dalam suatu lembaga pendidikan. Adapun kurikulum yang digunakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru saat ini adalah Kurikulum

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu KBK, hanya saja pada KTSP sekolah diberikan wewenang yang sebenarnya dalam keseluruhan sistem pembelajaran di sekolah.

## B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA N 12 Pekanbaru yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang pembelajaran materi bank dan lembaga keuangan lainnya dan minat menabung siswa di koperasi sekolah pada kelas X SMA N 12 Pekanbaru.

Data yang terkumpul melalui soal tes dan angket akan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk data tentang pembelajaran materi bank dan lembaga keuangan lainnya, diperoleh melalui soal tes dari nomor 1 sampai dengan 20. Sedangkan data tentang minat menabung siswa diperoleh melalui angket nomor 1 sampai 20 sesuai dengan konsep operasional variabel.

### 1. Penyajian data tentang pembelajaran materi bank dan lembaga keuangan lainnya

Data tentang pembelajaran materi Bank dan Lembaga Keuangan lainnya dalam pembelajaran Ekonomi dikumpulkan dengan menggunakan menggunakan tes. Tes yang digunakan dengan jumlah 20 item pertanyaan. Rincian soal tes dan jaabannya adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.5**  
**REKAPITULASI JAWABAN TES SOAL OBJEKTIF PEMBELAJARAN BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA DI SMAN 12 PEKANBARU**

Soal	Kunci Jawaban	Hasil				Jumlah Siswa
		Benar	P (%)	Salah	P (%)	
1	A	75	94,93	4	5,06	79
2	D	70	88,60	9	11,40	79
3	B	76	96,20	3	3,80	79
4	E	67	84,81	12	15,19	79
5	A	59	74,69	20	25,31	79



1	15	18,99	32	40,50	22	27,84	10	12,65	0	0	79	100
2	23	29,11	20	25,31	24	30,38	12	15,19	0	0	79	100
3	6	7,60	5	6,32	21	26,59	5	6,32	39	49,37	79	100
4	24	30,37	11	13,92	19	24,05	12	15,19	11	13,92	79	100
Jumlah	68	21,51	68	21,51	86	27,21	39	12,34	50	15,82	316	100%

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mendaftar menjadi anggota koperasi untuk item nomor 1,2,3 dan 4 frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 68 orang dengan presentase 21,51%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 68 orang dengan presentase 21,51%, frekuensi yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 86 orang dengan frekuensi 27,21%, frekuensi yang memilih “jarang” sebanyak 39 orang dengan frekuensi 12,34%, frekuensi yang memilih “tidak pernah” sebanyak 50 orang dengan frekuensi 15,82%.

**TABEL 4.7**  
**SISWA BERSIKAP HEMAT DALAM MENGGUNAKAN UANGNYA**

Nomor Item	Presentasi Alternatif Jawaban										Jumlah	
	Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Jarang		Tidak Pernah			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
5	10	12,65	0	0	19	24,05	13	16,45	37	46,83	79	100
6	5	6,32	13	16,45	31	39,24	21	26,58	9	11,40	79	100
7	17	21,51	14	17,72	32	40,50	15	18,99	1	1,27	79	100
8	8	10,12	12	15,19	27	34,18	26	32,91	6	7,59	79	100
Jumlah	40	12,65	39	12,34	109	34,50	75	23,73	53	16,78	316	100%

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mendaftar menjadi anggota koperasi untuk item nomor 5,6,7 dan 8 frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 40 orang dengan presentase 12,65%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 39 orang dengan presentase 12,34%, frekuensi yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 109 orang dengan frekuensi 34,59%, frekuensi yang memilih “jarang” sebanyak 75 orang dengan frekuensi 23,73%, frekuensi yang memilih “tidak pernah” sebanyak 53 orang dengan frekuensi 16,78%.



**TABEL 4.8**  
**SISWA GIAT MENYISIHKAN UANGNYA UNTUK DITABUNGAN DI**  
**KEUANGAN KOPERASI**

Nomor Item	Presentasi Alternatif Jawaban										Jumlah	
	Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Jarang		Tidak Pernah			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
9	38	48,10	8	10,12	18	22,79	13	16,45	2	2,53	79	100
10	18	22,79	14	17,72	13	16,45	16	20,25	18	22,79	79	100
11	31	39,24	23	29,11	18	22,79	6	7,60	1	1,27	79	100
12	29	36,70	19	24,05	20	25,31	11	13,92	0	0	79	100
Jumlah	116	36,70	64	20,25	69	21,83	46	14,55	21	6,64	316	100%

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mendaftar menjadi anggota koperasi untuk item nomor 9,10,11 dan 12 frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 116 orang dengan presentase 36,70%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 64 orang dengan presentase 20,25%, frekuensi yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 69 orang dengan frekuensi 21,83%, frekuensi yang memilih “jarang” sebanyak 46 orang dengan frekuensi 14,55%, frekuensi yang memilih “tidak pernah” sebanyak 21 orang dengan frekuensi 6,64%.

**TABEL 4.9**  
**SISWA TERMOTIVASI UNTUK SELALU MENABUNGAN UANGNYA DI**  
**KOPERASI**

Nomor Item	Presentasi Alternatif Jawaban										Jumlah	
	Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Jarang		Tidak Pernah			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
13	50	63,30	12	15,19	10	12,65	7	8,87	0	0	79	100
14	24	30,38	20	25,31	31	39,24	4	5,07	0	0	79	100
15	26	32,91	20	25,31	14	17,72	6	7,60	13	16,45	79	100
16	8	10,12	20	25,31	15	18,99	28	35,44	8	10,12	79	100
Jumlah	108	34,18	72	22,79	70	22,15	45	14,24	21	6,64	316	100%

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mendaftar menjadi anggota koperasi untuk item nomor 13,14,15 dan 16 frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 108 orang dengan presentase 34,18%, frekuensi memilih “sering”

sebanyak 72 orang dengan presentase 22,79%, frekuensi yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 70 orang dengan frekuensi 22,15%, frekuensi yang memilih “jarang” sebanyak 45 orang dengan frekuensi 14,24%, frekuensi yang memilih “tidak pernah” sebanyak 21 orang dengan frekuensi 6,64%.

**TABEL 4.10**  
**SISWA MENGAMBIL UANG TABUNGANNYA DI LEMBAGA KEUANGAN**  
**KOPERASI SESUAI DENGAN KEBUTUHANN**

Nomor Item	Presentasi Alternatif Jawaban										Jumlah	
	Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Jarang		Tidak Pernah			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
17	24	30,38	19	24,05	22	27,84	13	16,45	1	1,27	79	100
18	9	11,40	10	12,65	28	35,44	28	35,44	4	5,06	79	100
19	17	21,51	18	22,79	17	21,51	21	26,59	6	7,60	79	100
20	40	50,63	8	10,12	24	30,38	2	2,53	5	6,32	79	100
Jumlah	90	28,49	55	17,40	91	28,80	64	20,25	16	5,07	316	100%

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mendaftar menjadi anggota koperasi untuk item nomor 17,18,19 dan 20 frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 90 orang dengan presentase 28,49%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 55 orang dengan presentase 17,40%, frekuensi yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 91 orang dengan frekuensi 28,80%, frekuensi yang memilih “jarang” sebanyak 64 orang dengan frekuensi 20,25%, frekuensi yang memilih “tidak pernah” sebanyak 16 orang dengan frekuensi 5,07%.

**TABEL 4.11**  
**REKAPITULASI JAWABAN DARI HASIL ANGKET MINAT MENABUNG SISWA**  
**DI LEMBAGA KEUANGAN KOPERASI SMA N 12 PEKANBARU**

No item	Hasil Jawaban					Jumlah Siswa
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah	
1	15	32	22	10	0	79
2	23	20	24	12	0	79



3	6	5	24	5	39	79
4	24	11	21	12	11	79
5	10	0	19	13	37	79
6	5	13	31	21	9	79
7	17	14	32	15	1	79
8	8	12	27	26	6	79
9	38	8	18	13	2	79
10	18	14	13	16	18	79
11	31	23	18	6	1	79
12	29	19	20	11	0	79
13	50	12	10	7	0	79
14	24	20	31	4	0	79
15	26	20	14	6	13	79
16	8	20	15	28	8	79
17	24	19	22	13	1	79
18	9	10	28	28	4	79
19	17	18	17	21	6	79
20	40	8	24	2	5	79
Jumlah	422	298	430	269	161	1580
Jumlah presentase	26,70%	18,87%	27,21%	17,02%	10,19%	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Tabel di atas dapat terlihat yang menjawab positif berjumlah 720 orang / responden ( 422 orang menjawab “selalu” dan 298) orang menjawab “ sering”). Maka persentasenya adalah ( 720:1580) x 100% = 45,57%. Jadi kesimpulan yang diperoleh bahwa minat menabung di Koperasi siswa kelas X SMA N 12 Pekanbaru adalah “ Cukup”

## C. Analisis Data

### 1. Pembelajaran Materi Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya

Data tentang pembelajaran materi Bank dan Lembaga Keuangan lainyadalam bentuk skor rata-rata, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

**TABEL 4.12**

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Minat Menabung	79	66.9747	7.19147	48.00	87.00
Pembelajaran Materi Bank	79	69.6835	11.07497	50.00	90.00

Tabel di atas diketahui bahwa variabel pembelajaran materi bank dan lembaga keuangan skor terendah 50, skor tertinggi 90, Mean (M) =69,69, dan Standard Deviasinya (SD) 11,08. Apabila skor-skor tersebut dikelompokkan sesuai kategori atau prediket yang telah ditetapkan pada bab II, maka dapat dilihat jumlah masing-masing kategori/prediket sebagai berikut:

**TABEL 4.13**  
**KATEGORISASI SKOR TES PEMBELAJARAN MATERI (X)**

No	Skor	Kategori/ Predikat	Frekuensi	Persentase
1	81 – 100	Sangat baik	20	25,31%
2	61 - 80	Baik	45	56,97%
3	41 - 60	Cukup	14	17,72%
4	21 - 40	Kurang	0	0%
5	0 – 20	Gagal	0	0%
Jumlah			79	100%

Sumber: Data Olahan

## 2. Minat Menabung

Data tentang minat menabung dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

**TEBEL 4.14**

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Minat Menabung	79	66.9747	7.19147	48.00	87.00
Pembelajaran Materi Bank	79	69.6835	11.07497	50.00	90.00

Tabel di atas diketahui bahwa variabel minat menabung skor terendah 48, skor tertinggi 87, Mean (M) 66,98 dan Standard Deviasinya (SD) 7,20. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran perencanaan minat menabung berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Sangat baik = diatas  $M + 1,5 SD$

Baik =  $M + 0,5 SD$  s/d  $M + 1,5 SD$

Cukup Baik =  $M - 0,5 SD$  s/d  $M + 0,5 SD$

Kurang Baik =  $M - 1,5 SD$  s/d  $M - 0,5 SD$

Tidak Baik = dibawah  $M - 1,5 SD$ .<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2009), Hal 175.

Skornya adalah :

- Sangat baik = di atas 77,75
- baik = 70,55 s/d 77,75
- Cukup baik = 63,35 s/d 70,55
- Kurang baik = 56,15 s/d 63,35
- Tidak baik = di bawah 56,15

**TABEL 4.15**  
**DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG**  
**MINAT PENABUNG (Y)**

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Sangat baik	di atas 77,75	3	3,80%
2	Baik	70,55s/d 77,75	22	27,84%
3	Cukup baik	63,35 s/d 70,55	24	30,38%
4	Kurang baik	56,15 s/d 63,35	23	29,11%
5	Tidak baik	di bawah 56,15	7	8,87%
Jumlah			79	100%

Sumber: Data Olahan dengan spss versi 16.0

Tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang minat menabung yang secara umum tergolong sangat baik, yakni sebanyak 3 orang atau sebesar 3,80%, pada kategori baik sebanyak 22 orang atau sebesar 27,84%, pada kategori cukup baik sebanyak 24 orang atau sebesar 30,38%, pada kategori kurang baik sebanyak 23 orang atau sebesar 29,11%, pada kategori tidak baik sebanyak 7 orang atau sebesar 8,87%.

**3. Analisis Pengaruh Pengaruh Pembelajaran Materi Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Terhadap Minat Siswa Untuk Menabung di Lembaga Keuangan Koperasi Siswa di SMA N 12 Pekanbaru.”**

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pembelajaran materi Bank dan Lembaga Keuangan lainnya pada mata pelajaran ekonomi kelas X terhadap minat siswa untuk menabung di Lembaga Keuangan Koperasi siswa di SMA N 12 Pekanbaru maka data yang ada akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

**a. Uji Linieritas**

**TABEL 4.16**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Minat Menabung	Pembelajaran Materi Bank
N	79	79
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	66.9747
	Std. Deviation	7.19147
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z	.758	1.080
Asymp. Sig. (2-tailed)	.613	.194

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Table *One- Sample Kolmogorov Test* di atas di peroleh angka probabilitas.

Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan 0,05 ( dalam kasus ini menggunakan taraf signifikan 5 %)

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL 4.17**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	685.702	1	685.702	15.560	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3393.159	77	44.067		
	Total	4078.861	78			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Materi Bank

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 15,560 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas  $0,000 < 0.05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima).

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pembelajaran materi Bank dan Lembaga Keuangan lainnya. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

**b. Persamaan regresinya**

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 4.18**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	52.460	5.302		9.895	.000
Pembelajaran Materi Bank	.295	.075	.410	3.945	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Hasil analisis di atas diperoleh persamaan regresi linear yaitu  $Y = 52,460 + 0,295X$ . Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (pembelajaran materi bank dan lembaga keuangan lainnya), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (minat menabung) sebesar 0,295

**c. Pengujian Pengaruh Pembelajaran Materi Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Terhadap Minat Siswa Untuk Menabung di Lembaga Keuangan Koperasi Siswa di SMA N 12 Pekanbaru**

Hipotesis yang diuji adalah:

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran materi Bank dan Lembaga Keuangan lainnya pada mata pelajaran ekonomi kelas X terhadap minat siswa untuk menabung di Lembaga Keuangan Koperasi siswa di SMA N 12 Pekanbaru.

$H_o$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran materi Bank dan Lembaga Keuangan lainnya pada mata pelajaran ekonomi kelas X terhadap minat siswa untuk menabung di Lembaga Keuangan Koperasi siswa di SMA N 12 Pekanbaru.

Nilai r atau korelasi antara variabel X (pembelajaran materi Bank dan Lembaga Keuangan lainnya) dengan Variabel Y (minat menabung) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

**TABEL 4.19**  
**NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT**

Model Summary				
Model	r	r Square	Adjusted r Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 <sup>a</sup>	.368	.357	6.63830

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Materi Bank

Besarnya koefisien pembelajaran materi bank dan lembaga keuangan lainnya pada mata pelajaran ekonomi kelas X terhadap minat siswa untuk

menabung di lembaga keuangan koperasi siswa di SMA N 12 Pekanbaru adalah 0,368. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

$$df = N - nr$$

$$df = 79 - 2$$

$$df = 77$$

$r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,217

$r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,283

1.  $r_o$  (observasi) = 0,368 bila di bandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% (0,368 > 0,217) Ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  di tolak.
2.  $r_o$  (observasi) = 0,368 bila di bandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% (0,368 > 0,283) Ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  di tolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,368. Kontribusi pembelajaran materi Bank dan Lembaga Keuangan lainnya terhadap minat menabung siswa di Lembaga Keuangan Koperasi siswa adalah sebesar  $0,368 \times 100\% = 36,8\%$  selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

**e. Kesimpulan Pengujian Hipotesis.**

Dapat disimpulkan “Ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Materi Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Terhadap Minat Siswa untuk Menabung di Lembaga Keuangan Koperasi Siswa di SMA N 12 Pekanbaru, dapat diterima, dengan sendirinya  $H_o$  ditolak”.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penyajian data yang di peroleh melalui tes, angket dan dokumentasi, kemudian di analisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas. Besarnya koefisien pembelajaran materi Bank dan Lembaga Keuangan lainnya pada mata pelajaran ekonomi kelas X terhadap minat siswa untuk Menabung di Lembaga Keuangan Koperasi Siswa di SMA N 12 Pekanbaru adalah  $r_o$  (observasi) 0.368 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :  $df = 77$ ,  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,217,  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,283.

1.  $r_o$  (observasi) = 0,368 bila di bandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0,368 > 0,217$ ) Ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  di tolak.
2.  $r_o$  (observasi) = 0,368 bila di bandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0,368 > 0,283$ ) Ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  di tolak.

Kontribusi pembelajaran materi Bank dan Lembaga keuangan lainnya pada mata pelajaran ekonomi kelas X terhadap minat siswa untuk Menabung di Lembaga Keuangan Koperasi Siswa di SMA N 12 Pekanbaru adalah sebesar  $0,368 \times 100\% = 36,8\%$  selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Kesimpulanya “Terdapat pengaruh, pembelajaran materi Bank dan Lembaga Keuangan lainnya pada mata pelajaran ekonomi kelas X terhadap minat siswa untuk menabung di Lembaga Keuangan Koperasi siswa di SMA N 12 Pekanbaru, dapat diterima, dengan sendirinya  $H_o$  ditolak ”.

## **B. Saran**

Melihat hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikana saran-saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk menimbulkan minat menabung pada siswa, pihak sekolah dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menabung dengan berbagai cara.
2. Pihak guru, khususnya guru Ekonomi dalam menyampaikan pelajaran bank dan lembaga keuangan lainnya hendaknya dapat memberi contoh-contoh yang jelas agar murid benar-benar paham dengan materi bank dan dapat menimbulkan minat untuk menabung.
3. Siswa hendaknya benar-benar memahami pentingnya menabung dan dapat mencapai keuntungan-keuntungan atas tabungan yang ia simpan pada koperasi sekolah.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas,Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Arthesa, DKK. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT Indeks.
- Anas Sudijono. (2010) *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung, Alfabeta.
- Dessy Anwar. (2001). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Abditama.
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gilarso, T. (1992). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hartono. (2008). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Husein Umar. (2009). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartasapoetra, dkk. (2007). *Koperasi Indonesia*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Kasmir. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2005). *Pemetaan Bank*. Jakarta: Kencana.
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sigit Triandaru dkk. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Selemba Empat.
- Syaiful Sagala. (2009). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Try Widiyono. *Aspek Hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Poli, Carla. (2002). *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Jakarta: PT Prenalindo.
- Pratama Raharja, Dkk. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikroekonomi & Makroekonomi*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Defriahmadchaniago. *MateriAjar*. 2010. [online] available  
<http://id.shvoong.com/exact-sciences/1957182-materi-ajar/>. [17 februari  
2011]

Musikmatemateka. *PengertianPembelajaran*, 2011. [online] available.  
<http://blogpersimpangan.com/blog/20070806peng.html>. 20 Desember 2011.

Tono Horta, *Pengertian Tabungan*. 2011. [online] available. <http://pengertian-tabungan.html/>. [20 Desember 2011]

